

Kampung Vertikal pada Kawasan Rawan Banjir dan Lahan Padat dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik

Muthiah Hannah¹ dan Agung Murti Nugroho²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

mutiahannalkaff@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Sungai Ciliwung adalah sungai yang mengalir banyak perkampungan padat, salah satunya adalah Condet, Jakarta Timur. Lokasinya yang rendah mengakibatkan terkena arus air kiriman dari hulu sungai. Kampung vertikal merupakan konsep hunian yang bertransformasi dari kampung horizontal menjadi tegak lurus ke atas dengan tujuan meminimalisasi penggunaan lahan. Perancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Biofilik dengan tujuan meningkatkan kualitas hunian pada salah satu permukiman yang padat dan kumuh. Metode yang digunakan adalah pragmatisme dengan isu yang didapatkan di lapangan akan dihubungkan dengan 2 kriteria, yaitu kriteria kampung vertikal dan kriteria desain biofilik yang akan dikaitkan dengan proses analisis dan konsep desain dan memunculkan parameter desain untuk menjawab permasalahan.

Kata kunci: Kampung vertikal, Arsitektur Biofilik, Pragmatisme

ABSTRACT

Ciliwung River is a river that flows through many densely populated settlements, including Condet in East Jakarta. Its low location results in being affected by the inflow of water from upstream. Kampung vertikal is a housing concept that transforms from horizontal village to vertical orientation to minimize land use. The design employs a Biophilic Architecture approach to improve the quality of housing in a dense and slum settlement. The pragmatic method connects field issues with two criteria: vertical village and biophilic design, forming the basis for analysis, design concepts, and design parameters to address the existing problems.

Keywords: Kampung Vertikal, Biophilic Architecture, Pragmatism